



KATALOG BPS : 5102001.34

# INDIKATOR PERTANIAN

## Agricultural Indicator

### Daerah Istimewa Yogyakarta

# 2008 - 2012



<http://lyogyakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**INDIKATOR PERTANIAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2008 – 2012**

**AGRICULTURAL INDICATORS  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2008 - 2012**

No ISSN-*ISSN Number* : 0216 - 5155  
No Publikasi - *Publication Number* : 34531.13.17  
No Katalog -*Catalog Number* : 5102001.34

Ukuran Buku - *Book Size* : A4 / Kuarto  
Jumlah halaman – *Number of pages* : 52

Penyiapan Tabel - *Tables Preparation*  
Harin Ihtian, S.Si

Naskah - *Manuscript*  
Ir. Christiani Nugraheni  
Harin Ihtian, S.Si

Penyunting - *Editor*  
Muhammad Lausepa, SE

Perwajahan - *Layout*  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh - *Published by* :  
Badan Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
*BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/  
*Maybe cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2008-2012 ini merupakan kesinambungan dari penerbitan sejenis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Publikasi ini memuat informasi perkembangan sektor pertanian di D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan berasal dari data primer hasil pengumpulan dan pengolahan data BPS serta data sekunder dari instansi terkait.

Upaya penyempurnaan publikasi ini terus dilakukan utamanya dalam menyajikan keragaman materi, sehingga dapat menjadi tolok ukur untuk memantau perkembangan sektor pertanian.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, pengolahan, dan penyusunan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Yogyakarta,     November 2013  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala,

Ir. Wien Kusdiatmono, MM  
NIP. 19561120 197903 1 001

## **PREFACE**

*Publication of Agricultural Indicators of Daerah Istimewa Yogyakarta, 2008-2012 is the continuation of similar publication, which is published by BPS-Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. This publication presents information related to the development of agriculture sector in Daerah Istimewa Yogyakarta. The primary data is as results of direct survey and processed by BPS, while the secondary data is obtained from some related institutions.*

*An effort to make it perfect is still being done especially in presenting more variety of data, so that the information can accurately be used in monitoring and judging on the development of agriculture sector.*

*Great appreciation goes to those who help in collecting data, processing, and publishing this report. We hope, users find this book useful.*

Yogyakarta, November 2013

BPS – Statistics Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province  
Head,

Ir. Wien Kusdiatmono, MM  
NIP. 19561120 197903 1 001

## ABSTRAKSI

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor ini memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 11,90 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2012.

Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas lahan sawah pada tahun 2012 turun sebesar 0,22 persen.

Beberapa komoditas tanaman pangan pada tahun 2012 yang mengalami kenaikan produksi adalah padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, ubi jalar, dan cantel, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu. Kenaikan produksi pada komoditas padi secara umum sebesar 12,25 persen.

Secara umum pada tahun 2012 populasi kelompok ternak besar mengalami penurunan sebesar 6,87 persen dibanding tahun 2011. Apabila ditinjau per jenis ternak terlihat bahwa kenaikan berasal dari ternak sapi potong dan kerbau, sedangkan sapi perah dan kuda pada tahun 2012 mengalami kenaikan.

Sementara itu untuk kelompok ternak kecil di tahun 2012 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,44 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada ternak domba yaitu sebesar 2,71 persen. Empat jenis unggas semuanya mengalami kenaikan pada tahun 2011.

Perkembangan produksi ikan tahun 2012 di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2011 yaitu sebesar 8,77 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi ikan di tambak yang naik sebesar 20,65 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi penangkapan ikan yakni 63,32 persen.

## **ABSTRACT**

*Agriculture Sector has an important role in economic development in D.I. Yogyakarta. This sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel restaurant sector that gave contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP). Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of D.I. Yogyakarta. The significant share was contribution of food crop production that reached 11.90 percent in 2012.*

*The growth of population and changes of economic structure have brought change of function of land, that is from wetland to dry land area. In 2012, wetland area declined by 0229 percent compared with that in the previous year.*

*Observed by commodity, in 2012 some commodities were increased in production, those were wetland paddy, dryland paddy, and maize, soybean, sweet potato, dan shorgum. There were decreased on peanut, mung bean, and cassava. The increased in production of paddy was generally by 12.25 percent.*

*Generally, in 2012 population of large livestock had decreased of 6,87 percent compared with that in 2011. However, viewed by each commodity, there were decreased in population of cattle and buffalo. While population of mitch cow and horse were increased..*

*Meanwhile, population of small livestock in 2012 increased by 244 percent. The highest increased held on sheep which reached by 2.71 percent. In 2012 all of poultry were increased.*

*Generally in 2012, production of fish in D.I. Yogyakarta increased compared with that in 2011, that of 8.77 percent. The highest increment 20.65 percent in dyke fishery while the hingest decrement was brought from catching as 63.32 percent.*

## DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman/ Page

Halaman Judul/ <i>Title</i>	
Halaman catalog/ <i>Catalog</i>	
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	
Abstraksi/ <i>Abstract</i> .....	i-ii
Daftar Isi/ <i>List of Contents</i> .....	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	iv-viii
I. Penjelasan Umum/ <i>General Explanation</i> .....	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> .....	1
B. Tujuan/ <i>Objective</i> .....	1
C. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> .....	1
D. Jenis Komoditas/ <i>Type of Commodity</i> .....	3
II. Ulasan Singkat/ <i>Summary Notes</i> .....	6
A. Peranan Sektor Pertanian di D.I. Yogyakarta/ <i>Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta Province</i> .....	6
B. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	7
C. Tanaman Perdagangan/Perkebunan/ <i>Commercial/Estate Crops</i> .....	9
D. Peternakan dan Unggas/ <i>Livestock and Poultry</i> .....	9
E. Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	10
Tabel-tabel Lampiran/ <i>Appendix Tables</i> .....	11 - 41

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/ Page

<u>Tabel 1</u>	:	Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000 /Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa.Yogyakarta at Constant 2000 Market Price , 2008-2012 .....	1
<u>Table</u>			
<u>Tabel 2</u>	:	Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Sub-sektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku /Gross Regional Domestic Product Percapita of Agriculture Sector/Sub-sector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price , 2008-2012 .....	2
<u>Table</u>			
<u>Tabel 3</u>	:	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price, 2008-2012 .....	3
<u>Table</u>			
<u>Tabel 4</u>	:	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (%)/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-sector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price (%), 2008-2012.....	4
<u>Table</u>			
<u>Tabel 5</u>	:	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/ Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price, 2008-2012.....	5
<u>Table</u>			
<u>Tabel 6</u>	:	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku/ Percentage Contribution of	
<u>Table</u>			



	<i>Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price, 2008–2012 .....</i>	6
<u>Tabel 7</u>	<i>Indeks Harga Implisit Berantai PDRB Sektor/Subsektor Pertanian / Link Implicit Price Index of Agriculture Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta 2008-2012 .....</i>	7
<u>Tabel 8</u>	<i>Proporsi Luas Lahan Pertanian menurut Penggunaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / The Proportional of Land Area of Agricultural by Utilization in D.I Yogyakarta (%), 2008-2012 .....</i>	8
<u>Tabel 9</u>	<i>Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaannya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / Link Index of Agricultural Land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2008–2012 .....</i>	9
<u>Tabel 10</u>	<i>Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / The Proportional of Wetland Area by Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2008-2012 .....</i>	10
<u>Tabel 11</u>	<i>Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta / Percentage Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a year by Regency/City and Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2012 .....</i>	11
<u>Tabel 12</u>	<i>Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali atau Lebih dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan Tahun di D.I Yogyakarta / Area of wetland That Can Be Planted for Paddy Twice or More a Year by Regency/ city and Kind of Irrigation in D.I Yogyakarta, 2010-2012 .....</i>	12

<u>Tabel 13</u> :	Proporsi Luas Panen Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta(%, 2010-2012</i> .....	13
<u>Table</u>		
<u>Tabel 14</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun Dasar =Tahun Sebelumnya - Base Year = Previous Year), 2008-2012 .....	14
<u>Table</u>		
<u>Tabel 15</u> :	Intensitas Panen Tanah Pertanian menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta / <i>Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2008 – 2012</i> .....	15
<u>Table</u>		
<u>Tabel 16</u> :	Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-buahan Menghasilkan Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Triwulanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional Number of Productive Fruits Plants by Kind of Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , Tahun 2012 .....	16
<u>Table</u>		
<u>Tabel 17</u> :	Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional of The Harvested Area of Vegetables Plants by Kind of Crops and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> ,2010-2012 .....	17
<u>Table</u>		
<u>Tabel 18</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Harvested Area of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya – Base Year = Previous Year), 2008-2012 .....	19
<u>Table</u>		
<u>Tabel 19</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops</i>	
<u>Table</u>		

	<i>in D.I Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar=Tahun Sebelumnya - <i>Base Year = Previous Year</i> ), 2008-2012 .....	20
<u>Tabel 20</u> :	Proporsi Produksi Tanaman Buah-buahan Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>The Proportional of Production of Fruits Plants by Kind of Plants and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , 2010 – 2012.....	21
<u>Tabel 21</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of Production of Fruits Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - <i>Base Year = Previous Year</i> ), 2008-2012 .....	23
<u>Tabel 22</u> :	Proporsi Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (%) / <i>The Proportional of Production of Vegetables Plants by Kind of Plants and Regency/city in D.I Yogyakarta (%)</i> , 2010-2012 .....	24
<u>Tabel 23</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-sayuran di D.I Yogyakarta (%) / <i>Link index of Production of Vegetables Plants in D.I Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i> ), 2008- 2012 .....	26
<u>Tabel 24</u> :	Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/Perkebunan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index The Area of Commercial/Estate Crop in D.I. Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i> ), 2008-2012 .....	27
<u>Tabel 25</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of The Number of Livestock by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i> ), 2008-2012 .....	28

<u>Tabel 26</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i> ), 2008-2012 .....	29
<u>Tabel 27</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of The Number of Poultry by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , 2008-2012 .....	30
<u>Tabel 28</u> :	Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of Fishery Production by Kind of Fishery in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar=Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i> ), 2008-2012 .....	31

## **BAB I. PENJELASAN UMUM/ GENERAL EXPLANATION**

### **A. PENDAHULUAN**

Pembangunan yang diarahkan pemerintah pada sektor pertanian mengacu pada Program Peningkatan Produksi pada 5 (lima) sub sektor pertanian. Kelima sub sektor tersebut adalah: tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

### **B. TUJUAN**

Tujuan penerbitan Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2008-2012 ini adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi tentang sektor pertanian dan memantau perkembangan yang telah atau sedang terjadi di sektor ini, khususnya kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan luas lahan dan produksi sektor pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. KONSEP DAN DEFINISI**

1. **Pertanian** : adalah kegiatan usaha meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

### **A. INTRODUCTION**

*The development that is emphasized on agriculture sector refers to The Programe of Increasing Production in 5 sub sectors, those of food crops, small holders crops, livestock, forestry and fishery sub sectors.*

### **B. OBJECTIVE**

*The Publication of Agricultural Indicator of Daerah Istimewa Yogyakarta 2008-2012 presents information on agriculture sector for monitoring the progress, particularly its contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP), expansion of land area, and food crops production in Daerah Istimewa Yogyakarta.*

### **C. CONCEPT / DEFINITION**

1. **Agriculture**: *is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, small holders and forestry*

2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** : adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu.
  3. **Indeks Produksi** : adalah produksi pada tahun ke-t dibagi dengan produksi tahun dasar ( $t_0$ ) dikalikan 100.
  4. **Indeks Berantai**: adalah perkembangan dalam bentuk persentase, yaitu jumlah atau nilai populasi pada tahun ke-t dibagi dengan jumlah atau nilai populasi tahun t-1 dikalikan 100.
  5. **Produktivitas** : adalah jumlah produksi dibagi dengan luas panen atau jumlah rumpun/pohon dari komoditas yang dimaksud.
  6. **Proporsi** : adalah perbandingan antara suatu besaran terhadap jumlah seluruh besaran tersebut dalam suatu kelompok dikalikan 100.
  7. **Intensitas Panen** : adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian.
2. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)**: is a total value added produced by all the production factors in region.
  3. **Production Index**: is production in  $t^{th}$  year divided by production in base year ( $t_0$ ), then multiplied by 100.
  4. **Link Index**: is population in  $t^{th}$  year divided by population in  $(t-1)^{th}$  year, multiplied by 100.
  5. **Productivity**: is total production divided by harvested area or the number tree/shrub of a certain commodity.
  6. **Proportion** : is rationalization between a value by total value and multiplied by 100.
  7. **Harvested Intensity**: is defined as a ratio of harvested area divided by agriculture land area.

#### D. JENIS KOMODITAS

Pemilihan jenis komoditas yang disajikan dalam publikasi ini dipertimbangkan atas kesinambungan data setiap tahun dari masing-masing komoditas. Setiap jenis komoditas dikelompokkan menjadi lima kelompok besar, yaitu kelompok tanaman pangan, kelompok tanaman perkebunan, kelompok tanaman kehutanan, kelompok peternakan dan unggas, dan kelompok perikanan. Secara rinci jenis komoditas yang dicakup adalah sebagai berikut :

##### 1. Kelompok Tanaman Pangan, terdiri dari :

- a. Sub kelompok padi dan palawija, meliputi :
  - 1). Padi
  - 2). Jagung
  - 3). Ubi Kayu
  - 4). Ubi Jalar
  - 5). Kacang Tanah
  - 6). Kacang Kedele
  - 7). Kacang Hijau
  - 8). Cantel
- b. Sub kelompok buah-buahan, meliputi komoditas:
  - 1) Alpukat
  - 2) Mangga
  - 3) Rambutan
  - 4) Jeruk
  - 5) Sirsat
  - 6) Sukun
  - 7) Belimbing
  - 8) Durian
  - 9) Jambu Biji
  - 10) Sawo
  - 11) Pepaya
  - 12) Pisang
  - 13) Nenas
  - 14) Salak
  - 15) Nangka
  - 16) Duku/Langsat
  - 17) Semangka
  - 18) Manggis

#### D. KIND OF COMMODITY

The selection of the kind of commodity is regarded to the continuity of data for each year. Each commodity is classified into big five groups, those are: food crop group, small holders, forestry group, poultry and livestock group, and fishery group. The list of the type of commodity is presented below:

##### 1. Food Crop Group, consists of :

- a. Sub group of paddy and secondary crops, includes :
  - 1). Paddy
  - 2). Maize
  - 3). Cassava
  - 4). Sweet Potato
  - 5). Peanut
  - 6). Soybean
  - 7). Green Peanut
  - 8). Cantel/ Sorghum
- b. Sub group of fruits, includes :
  - 1) Avocado
  - 2) Mango
  - 3) Ramboostan
  - 4) Orange
  - 5) Soursop
  - 6) Artocarpus C
  - 7) Star Belimbi
  - 8) Durian
  - 9) Common Guava
  - 10) Sapodilla
  - 11) Papaya
  - 12) Banana
  - 13) Pineapple
  - 14) Dragon Fruit
  - 15) Polibemal
  - 16) Lanzon
  - 17) Water Melon
  - 18) Manggisteen

c. Sub kelompok sayur-sayuran, meliputi komoditas :

- |                   |              |
|-------------------|--------------|
| 1) Bawang Merah   | 9) Cabe      |
| 2) Bawang Putih   | 10) Tomat    |
| 3) Bawang Daun    | 11) Terung   |
| 4) Kentang        | 12) Buncis   |
| 5) Kubis          | 13) Ketimun  |
| 6) Petsai/Sawi    | 14) Kangkung |
| 7) Kacang Merah   | 15) Bayam    |
| 8) Kacang Panjang | 16) Mlinjo   |

## 2. Kelompok Tanaman Perkebunan

Perdagangan, meliputi komoditas :

- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. Kelapa      | j. Mendong  |
| b. Tebu        | k. Kapulaga |
| c. Tembakau    | l. Gebang   |
| d. Cengkeh     | m. Pandan   |
| e. Jambu Mete  | n. Lada     |
| f. Kopi        | o. Jahe     |
| g. Kapuk Randu | p. Panili   |
| h. Coklat      | q. Kenanga  |
| i. Teh         |             |

## 3. Kelompok Peternakan dan Unggas,

terdiri dari:

a. Sub kelompok Ternak Besar dan Kecil, meliputi :

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| 1). Sapi Perah  | 5). Kambing |
| 2). Sapi Potong | 6). Domba   |
| 3). Kerbau      | 7). Babi    |
| 4). Kuda        |             |

c. *Sub group of vegetables, includes:*

- |                |                   |
|----------------|-------------------|
| 1) Red Onion   | 10) Tomato        |
| 2) Garlic      | 11) Eggplant      |
| 3) Seallion    | 12) Chickpea      |
| 4) Potato      | 13) Cucumber      |
| 5) Cabbage     | 14) Swamp Cabbage |
| 6) Radish      |                   |
| 7) Red Beans   | 15) Spinach       |
| 8) String Bean | 16) Belinjo       |
| 9) Chilli      |                   |

## 2. Commercial Small Holders Crop group,

*consists of :*

- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. Coconut    | j. Fimbristy   |
| b. Sugar Cane | Globulosa      |
| c. Tobacco    | k. Cardamom    |
| d. Clove      | l. Coryphautan |
| e. Cashew     | Lamk           |
| f. Coffee     | m. Pandanus    |
| g. Kapok      | n. Pepper      |
| h. Cacao      | o. Ginger      |
| i. Tea        | p. Vanilla     |
|               | q. Cananga     |

## 3. Poultry and Livestock group, covers:

a. *Sub group of big and small livestock, includes :*

- |               |           |
|---------------|-----------|
| 1). Milck Cow | 5). Goat  |
| 2). Cattle    | 6). Sheep |
| 3). Buffalo   | 7). Pig   |
| 4). Horse     |           |



- b. Sub kelompok Unggas, meliputi :
- 1). Ayam Kampung
  - 2). Ayam Ras Petelur
  - 3). Ayam Ras Pedaging
  - 4). Itik
- 4. Kelompok Perikanan, terdiri dari :**
- a. Perikanan Darat, meliputi :**
- 1). Perairan umum
  - 2). Budidaya ikan di kolam
  - 3). Budidaya ikan di keramba
  - 4). Budidaya ikan di sawah
- b. Perikanan Laut, meliputi :**
- 1). Penangkapan
  - 2). Budidaya

- b. *Sub group of Poultry, includes :*
- 1). *Chicken*
  - 2). *Layer*
  - 3). *Broiler*
  - 4). *Duck*
- 4. Fishery group, covers :**
- a. Inland Fishery :**
- 1). *Public water*
  - 2). *Freshwater pond*
  - 3). *Cage*
  - 4). *Paddy field*
- b. Marine :**
- 1). *From catching*
  - 2). *Fishery*

## BAB II. ULASAN SINGKAT

### SUMMARY NOTES

Sesuai dengan pembagian kelompok komoditas, maka perkembangan sektor pertanian dapat ditinjau dari perkembangan produksi masing-masing kelompok komoditas. Disamping itu perlu pula diketahui perkembangan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan tingkat kesejahteraan petani di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **A. Peranan Sektor Pertanian di D.I. Yogyakarta.**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2012 sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam pembentukan PDRB. Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 11,90 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2012.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3 terlampir, maka terlihat bahwa secara umum PDRB dari sektor pertanian pada tahun

*According to the group of commodities, the development of agriculture sector can be observed by increasing of production of each group commodities. Moreover, it is important to know the contribution of agriculture sector to Gross Regional Domestic Product and the welfare condition of farmers in Daerah Istimewa Yogyakarta.*

#### **A. Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta**

*Agriculture Sector has an important role in economic development in Daerah Istimewa Yogyakarta. In 2012, this sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel, restaurant sector forgiving contribution to GRDP. Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of Daerah Istimewa Yogyakarta. The significant share was contribution of food crop production that reached 11.09 percent by current price in 2012.*

*Based on data in Table 3, it is seen that GRDP of Agriculture sector was increased by 4.19 percent in 2012. The greatest increase on fishery as 8.81 percent,*

2012 mengalami kenaikan sebesar 4,19 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada sub sektor perikanan sebesar 8,81 persen, disusul sub sector tanaman bahan makanan sebesar 4,50 persen, peternakan dan hasil-hasilnya 3,54 persen, sub sektor tanaman perkebunan 1,84 persen, serta sub sektor kehutanan 0,47 persen.

## 1. Luas Lahan Pertanian

Luas lahan pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Luas lahan sawah turun sebesar 0,22 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 12 menunjukkan gambaran bahwa Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Sleman sebagian lahan sawah beririgasi, sedangkan lahan sawah di Kabupaten Gunungkidul mengandalkan jenis pengairan lainnya yaitu tadah hujan.

## 2. Luas Panen Tanaman Pangan

Pada tahun 2012 beberapa komoditas yang mengalami kenaikan luas panen, diantaranya cantel mengalami kenaikan sebesar 116,39 persen, ubi jalar 6,54 persen, jagung 5,73 persen, kacang tanah 1,92 persen, padi ladang 1,70 persen, serta padi sawah 1,25 persen. Penurunan terbesar pada kacang hijau

*and then farm food crop by 4.50 percent, livestock and its product 3.54 percent, the non food crop was increased 1.84 percent, and forestry was increased 0.47 percent.*

## B. Food Crops

### 1. Agricultural Land Area

*Agricultural land area in Daerah Istimewa Yogyakarta has decreased decreasing annually. The growth of population and changes of economic structure has brought about the change of land function from wetland to dryland. In 2012, wetland area decreased by 0.22 percent compared with that in the previous year.*

*Table 12 show that many of wetland area in Kulonprogo regency, Bantul regency, and Sleman regency are irrigation, futhermore, many of wetland area in Gunungkidul Regency depends on rainfall irrigation.*

### 2. Harvested Area of Food Crops

*There were increased of harvested area, such as shorgum increased by 116.39 percent; sweet potato increased by 6.54 percent, maize 5.73 percent, peanut 1.92 percent, dryland paddy 1.70 percent and wetland paddy increased by 1.25 percent. Futhermore, mung bean decreased by 18.40, soy bean decreased by 1.50 percent, and*

18,40 persen, disusul kedelai 1,50 persen, dan ubi kayu 0,96 persen.

Lahan pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta masih didominasi untuk usaha tanaman padi, hal ini terlihat dari tingginya intensitas panen padi yang mencapai 1,01 persen, sedangkan intensitas panen jagung dan ubi kayu berada di urutan kedua dan ketiga setelah padi yakni masing-masing sebesar 0,49 dan 0,41.

Penyebaran banyaknya tanaman buah-buahan yang menghasilkan pada setiap triwulan atau musim dapat dilihat tabel 16. Rambutan, sukun, sirsak, durian, jambu biji, duku dan manggis banyak dipetik pada bulan Januari-Maret, sedangkan mangga, nenas, nangka dan semangka banyak dipetik di bulan Oktober-Desember. Tanaman pepaya, pisang dan salak dipetik relatif sama hampir setiap triwulan.

Kelompok tanaman sayuran tahun 2012 yang mengalami kenaikan luas panen terbesar terjadi pada komoditas buncis 27,40 persen yang dihasilkan di kabupaten Sleman, sedangkan tanaman yang tidak ada panen terjadi pada tanaman kacang merah.

### **3. Produksi Tanaman Pangan**

Bila dicermati per komoditas pada tanaman pangan maka pada tahun 2012 ini terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan produksi seperti: padi sawah, padi

*cassava decreased by 0.96 persen.*

*Agricultural land in Daerah Istimewa Yogyakarta has been dominated for paddy cultivating. This can be seen from the high intensity of paddy harvested that reached 1.01 percent, while the harvested intensity of maize dan cassava were on the second and third after that of paddy. There were 0.49 and 0.41.*

*The distribution of productive fruits is shown on Table 16. The ramboostan, artocarpus, soursop, durians, guava, lanzon, and manggiteen mostly harvested during January to March, futhermore, mango, pineapple, polibemal and water melon mostly harvested on during October to December. The papaya, banana, and dragon fruit almost harvested for every three months.*

*The most increased in the harvested area of vegetables plant held on chickpea that increased by 27.40 percent which it was produced in Sleman regency. None of the harvested area was red beans.*

### **3. Food Crop Production**

*Observed by food crop's commodity in 2012, some commodities were increased in production, those were wetland paddy, dryland paddy, maize, soybean, sweet potato, and shorgum, there were decreased on*

ladang, jagung, kedelai, ubi jalar, dan cantel, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu. Produksi pada komoditas padi secara umum mengalami kenaikan sebesar 12,25 persen.

### **C. Tanaman Perdagangan/ Perkebunan**

Berdasarkan Tabel 24 pada tahun 2012 luas tanaman perdagangan/perkebunan yang mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2011 adalah kopi (26,39 persen), cengkeh (15,00 persen), teh (4,62 persen), tembakau (2,54 persen), coklat (2,51 persen), kelapa (1,09 persen), dan pandan (0,21 persen).

### **D. Peternakan dan Unggas**

Secara umum pada tahun 2012 populasi kelompok ternak besar mengalami penurunan sebesar 6,87 persen dibanding tahun 2012. Apabila ditinjau per jenis komoditas terlihat bahwa penurunan berasal dari ternak sapi potong dan kerbau, sedangkan sapi perah dan kuda pada tahun 2012 mengalami kenaikan.

Sementara itu untuk kelompok ternak kecil di tahun 2012 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,44 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada ternak domba yaitu sebesar 2,71 persen.

Apabila ditinjau dari kenaikan jumlah ternak yang dipotong, hampir semua mengalami

*peanut, mung bean, and cassava. Production of paddy was generally increased 12.25 percent.*

### **B. Commercial/Estate Crops**

*Based on Table 24, in 2012, some of the area of commercial/estate crops were increased. There were coffee (26.39 percent, clove (15.00 percent), tea (4.62 percent), tobacco (2.54 percent), cacao (2.51 percent), coconut (1.09 percent), and pandanus (0.21 percent)*

### **D. Livestock and Poultry**

*Generally, in 2012 population of large livestock had decreased of 6.87 percent compared with that in 2011. However, viewed by each commodity, there were decreased in population of cattle and buffalo. While population of milch cow and horse were increased.*

*Meanwhile, population of small livestock in 2012 increased by 2.44 percent. The highest increased held on sheep which reached by 2.71 percent.*

*By the number of livestock slaughtered, almost had increased, expection*

kenaikan, kecuali sapi potong yang mengalami penurunan 34,56 persen. Kenaikan pemotongan tertinggi pada kambing mencapai 22,96 persen.

Semua populasi jenis unggas tahun 2012 mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar pada ayam petelur 5,88 persen, disusul itik 4,97 persen, ayam kampung 1,11 persen, dan ayam ras pedaging 0,76 persen.

## **E. Perikanan**

Perkembangan produksi ikan tahun 2012 di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding keadaan tahun 2011 yaitu sebesar 8,77 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi budidaya ikan di tambak yakni mencapai 20,65 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi penangkapan ikan di laut sebesar 36,68 persen.

*on cattel was decreased 34.56 percent. The highest increased was on goat that reached by 22.96 percent.*

*In 2012 all of poultry were increased, The highest increased was on layer that reached by 5.88 percent, duck 4.97 percent, chicken 1101 percent, and broiler 0.76 percent.*

## **E. Fishery**

*Generally in 2011, production of fish in Daerah Istimewa Yogyakarta increased compared with that in 2011, that of 8.77 percent. The highest increment was brought about by the increment of production of dyke fishery as 20.65 percent. While the lowest decrement was 36.68 percent by from catching.*

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://yogyakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183  
Telp. : (0274) 4342234, Fax. : (0274) 4342230  
Website : [yogyakarta.bps.go.id](http://yogyakarta.bps.go.id) E-mail : [bps3400@bps.go.id](mailto:bps3400@bps.go.id)